

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK (*WEBBED*)
DENGAN MEDIA GRAFIS DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN
TEMA KEGEMARAN DI KELAS II SDN 5 BUMIREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Vina Anggia Nastitie Ariawan¹⁾, Kartika Chrysti Suryandari²⁾,
Harun Setyo Budi³⁾

FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret

e-mail:vivianatsir@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract. The Implementation of Thematic Learning Model (Webbed) using Graphic Media in Improving Hobby Theme Learning for the Second Grade Students of SDN 5 Bumirejo in the Academic Year of 2014/ 2015. The objectives of this research is to describe steps of thematic learning model (webbed) with graphic media in improving hobby theme learning for the second grade students of SDN 5 Bumirejo in the academic year of 2014/2015. This research is collaborative Classroom Action Research (CAR). Subjects of this research were 41 students of the second grade of SDN 5 Bumirejo. The implementation of thematic learning model (webbed) using graphic media can improve hobby theme learning for the second grade students of SDN 5 Bumirejo in the academic year of 2014/2015. That results proved by the increase of learning result in each cycles. Passing grade percentage of students result in the first cycle was 82,33%, in the second cycle was 92,56%, in the third cycles was 100%.

Keywords: thematic, graphic media, hobby theme

Abstrak. Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran Tema Kegemaran di Kelas II SDN 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis dalam meningkatkan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek dari penelitian adalah 41 siswa kelas II SDN 5 Bumirejo. Pelaksanaan model pembelajaran tematik dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar di setiap siklusnya. Persentase hasil belajar siswa siklus I yaitu 82,33%, siklus II yaitu 92,56%, siklus III yaitu 100%.

Kata kunci: tematik, media grafis, tema kegemaran

PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan rangkaian kegiatan yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Jika hasil pembelajaran ingin sesuai dengan yang diinginkan, maka seorang guru harus mampu membuat proses belajar menjadi efektif dan lebih bermakna bagi siswa.

Telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah dan pakar pendidikan untuk dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang menggugah rasa kebermanaknaan bagi siswa. Berbagai pendekatan, metode, strategi maupun isi dari pembelajaran itu sendiri telah mengalami perkembangan. Salah satu model pembelajaran yang

kini sedang gencar diterapkan di tingkat sekolah dasar adalah model pembelajaran terpadu. Model pembelajaran terpadu yang dikembangkan di Indonesia ada 3 macam, yaitu *connected*, *integrated*, dan *webbed*. Namun, yang paling banyak diterapkan adalah model pembelajaran terpadu *webbed* atau dikenal dengan model pembelajaran tematik. Trianto (mengutip simpulan Joni T.R, 1996) mengemukakan bahwa, model pembelajaran tematik (*webbed*) adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun ke-lompok, aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip ke-ilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (2010: 56). Model pembelajaran tematik (*webbed*) memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) ber-pusat pada siswa; (b) memberikan pengalaman langsung; (c) pemisahan materi pelajaran tidak begitu jelas; (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (e) bersifat fleksibel; (f) dan hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (Rusman, 2012: 258).

Selain model pembelajaran yang tepat, guru perlu menggunakan media dalam proses penyampaian materi. Penggunaan media dapat membantu siswa dalam menggambarkan hal-hal yang abstrak menjadi lebih nyata. Media grafis merupakan salah satu media yang cocok diterapkan khususnya di kelas rendah. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar (Jauhar, 2011: 100).

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN 5 Bumirejo pada tanggal 14 Januari 2015, guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi, aktivitas siswa masih terbatas pada kegiatan mendengarkan

materi dan mengerjakan tugas. Pembelajaran yang disampaikan juga masih terpisah padahal di kelas rendah seharusnya menggunakan pembelajaran tematik. Selain itu, terjadi kesenjangan pada hasil belajar siswa kelas II. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil *pretest*, yaitu 68,5. Hasil *pretest* menunjukkan belum tercapainya KKM, yaitu 72 pada setiap mata pelajarannya. Melihat kesenjangan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian guna meningkatkan pembelajaran melalui pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis.

Rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan uraian di atas adalah (1) bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis untuk meningkatkan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015?; dan (2) apakah model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015; (2) meningkatkan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015 melalui pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 5 Bumirejo, kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah 41 siswa kelas II yang terdiri atas 23 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Validitas data menggunakan triangulasi yang berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berupa observasi, catatan harian, dan tes. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, lembar catatan harian, dan tes hasil belajar siswa. Triangulasi sumber yang digunakan yaitu guru, siswa, dan observer. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti mengambil data berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui statistika peningkatan proses dan hasil belajar tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, rubrik, observasi, dan catatan harian. Data kualitatif digunakan untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo Tahun Ajaran 20-14/2015 yang diperoleh melalui catatan harian.

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini, yaitu: (a) pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis sesuai langkah yang tepat mencapai target 85%; (b) respon siswa terhadap proses pembelajaran tema kegemaran melalui pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis mencapai target 85%; (c) dan ketuntasan pembelajaran tema kegemaran (KKM=72) mencapai target 90%. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari: (a) refleksi awal; (b) studi

pendahuluan; (c) perencanaan; (d) tindakan; (e) observasi; (f) dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pembelajaran tema melalui pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis dilaksanakan selama tiga siklus, setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan April 2015. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh hasil bahwa pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis sudah sesuai langkah-langkah pada skenario. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis, yaitu: (a) perencanaan; (b) pelaksanaan; (c) kegiatan akhir.

Hasil observasi pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis oleh guru dan siswa dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik (*webbed*) dengan Media Grafis Guru dan Siswa

Siklus	Hasil observasi	
	Guru	Siswa
I	76,37%	70%
II	86,50%	85,62%
III	88,35%	88,35%

Berdasarkan tabel 1. dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil observasi pelaksanaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis oleh guru dan siswa. Pada siklus I hasil observasi guru memperoleh 76,37% sedangkan hasil observasi siswa memperoleh 70%. Hasil observasi guru dan siswa siklus I menunjukkan belum tercapainya tar-

get indikator kinerja penelitian, yaitu 85%. Hasil observasi siklus II oleh guru memperoleh 86,50%, sedangkan oleh siswa memperoleh 85,62%. Hasil observasi siklus II oleh guru dan siswa sudah mencapai target indikator kinerja penelitian, yaitu 85%. Hasil observasi siklus III oleh guru dan siswa memperoleh 88,35%. Hasil observasi siklus III oleh guru dan siswa sudah mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa telah melaksanakan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis sangat baik dan sesuai skenario.

Hasil belajar siswa tema kegemaran juga menunjukkan peningkatan. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-rata nilai	Persentase Kelulusan
I	80,2	83,22 %
II	86,01	92,56%
III	89,87	100%

Berdasarkan tabel 2. rata-rata nilai dan persentase kelulusan siswa kelas II mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rata-rata nilai siklus I, II, dan III secara berturut-turut, yaitu 80,2; 86,01; 89,87. Persentase kelulusan siswa siklus I, II, III secara berturut-turut, yaitu 83,22%; 92,56%; dan 100%. Data pada tabel 2. menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema kegemaran.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pencapaian target ketuntasan pada semua variabel, baik dari pelaksanaan langkah model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis maupun pada hasil belajar sis-

wa. Model pembelajaran tematik dengan media grafis membuat siswa aktif melalui kegiatan belajar dengan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Siswa memperoleh pengetahuan yang saling berkesinambungan berdasarkan kegiatan yang siswa alami sehingga pembelajaran bersifat otentik dan bermakna. Seperti yang dijelaskan oleh Majid bahwa, (a) model pembelajaran tematik menyajikan pembelajaran yang menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa; (b) model pembelajaran tematik memberi pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa; (c) hasil belajar siswa dapat bertahan lama karena bersifat otentik dan bermakna (2014: 92)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tematik (*webbed*) dengan media grafis apabila dilaksanakan dengan langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran tema kegemaran di kelas II SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015.

Selanjutnya, perlu disampaikan-saran yang kiranya dapat membangun kemajuan pembelajaran di sekolah dasar, antara lain: (1) bagi guru, yaitu: (a) guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kelas, untuk kelas rendah menggunakan model pembelajaran tematik; (b) guru perlu menggunakan media yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan mudah menyerap informasi, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media grafis; (c) model pembelajaran tematik harus dilaksanakan dengan fleksibel, holistik, dan menyenangkan; (d) evaluasi tidak hanya dilihat pada aspek kognitif tetapi pada aspek afektif dan

psikomotor, (2) bagi sekolah, yaitu memberikan bimbingan pada guruyang mengala-mikesulitan dalam mengimplemen-tasikan model pembelajaran tematik di kelas rendah. Langkah yang dapat dilakukan sekolah adalah membe-rikan motivasi dan fasilitas berupa pe-latihan atau seminar tentang pelaksa-naan model pembelajaran tematik de-ngan konsep yang benar melalui KKG. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi setiap kelas dengan ber-bagai macam media pembelajaran agar pembelajaran semakin bermakna dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jauhar, M. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: ROSDA.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.